

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT PELAKSANA DENGAN *RESPONS TIME* TERHADAP KELUHAN PASIEN DI RUANG INAP RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN

Ratri Ayu Lestari, Nur Izzah Priyogo
STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jalan Raya Ambokembang No.8 Kedungwuni Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Respons time (waktu tanggap) terhadap keluhan pasien merupakan salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit. Semakin cepat *respons time* perawat maka semakin bagus mutu pelayanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja perawat pelaksana dengan *respons time* terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* yaitu seluruh perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan tahun 2017 yang berjumlah 69 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner dan lembar observasi, analisa data menggunakan *Mann Whitney*. Hasil penelitian didapatkan nilai *p value* sebesar 0,1000 yang berarti H_0 gagal ditolak atau tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat pelaksana dengan *respons time* terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Saran bagi manajer atau pihak rumah sakit yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam mengevaluasi kinerja perawat dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan motivasi kerja dengan *respons time* terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

PENDAHULUAN

International Council Of Nurses dalam definisinya menjelaskan bahwa keperawatan adalah fungsi yang unik membantu individu yang sakit atau sehat, dengan penampilan kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan atau penyembuhan (meninggal dengan damai), sehingga individu dapat merawat kesehatannya sendiri apabila memiliki kekuatan, kemauan dan pengetahuan (Dermawan 2013, h. 1). Tugas perawat sebagaimana disampaikan dalam lokakarya nasional keperawatan 1983 yaitu

mengkaji kebutuhan klien, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan rencana keperawatan, mengevaluasi hasil asuhan keperawatan, mendokumentasikan proses keperawatan, mengidentifikasi hasil-hasil yang perlu diteliti, berperan serta dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan, bekerjasama dengan disiplin ilmu terkait dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengelola perawatan klien dan berperan sebagai ketua tim dalam melaksanakan kegiatan keperawatan (Damayanti 2013, hh. 27-29)

Dalam melaksanakan tugas keperawatan, perawat harus memiliki daya tanggap (*responsiveness*) yaitu kesediaan untuk membantu pasien dan merespon permintaan mereka dengan tanggap, serta menginformasikan jasa secara cepat. Respon perawat terhadap pasien disebut juga dengan *respons time* (waktu tanggap) yaitu selisih waktu yang diperlukan mulai dari pasien meminta pertolongan sampai datangnya perawat untuk memberikan pelayanan

Tugas perawat sebagaimana disampaikan dalam lokakarya nasional keperawatan 1983 yaitu mengkaji kebutuhan klien, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan rencana keperawatan, mengevaluasi hasil asuhan keperawatan, mendokumentasikan proses keperawatan, mengidentifikasi hasil-hasil yang perlu diteliti, berperan serta dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan, bekerjasama dengan disiplin ilmu terkait dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengelola perawatan klien dan berperan sebagai ketua tim dalam melaksanakan kegiatan keperawatan (Damayanti 2013, hh. 27-29).

Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui hubungan motivasi kerja perawat pelaksana dengan *respons time* terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan desain studi deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk faktor efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Susila & Suyanto 2014, h. 15). Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian yang dilakukan adalah dengan total sampling, karena populasi yang

digunakan sebagai sampel jumlahnya 69 perawat. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Kraton yaitu ruang wijaya kusuma, kenanga, nusa Indah, flamboyan, dan seruni pada bulan Juli 2017 minggu ke-3.

Hasil Penelitian

1. Gambaran motivasi kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Tabel 5.1
Analisa Motivasi Kerja Perawat
Pelaksana di Ruang Rawat Inap
RSUD Kraton Kabupaten
Pekalongan

Variabel	Mean	Median	SD	Sig	Min-Mak
Motivasi Kerja	65,59	65,00	7,134	0,200	52-88

Tabel 5. 1 Hasil Analisa motivasi kerja perawat pada 69 responden di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan didapatkan skor terendah adalah 52 dan skor tertinggi 88. Hasil uji normalitas data dengan *kolmogorov Smirnov* menunjukkan angka signifikansi 0,200 ($> 0,05$) berarti distribusi data normal sehingga *cut off point* yang digunakan untuk membagi kategori variabel motivasi kerja perawat adalah mean sebesar 65,59 dengan ketentuan responden dikatakan mempunyai motivasi kerja tinggi jika $>$ mean dan mempunyai motivasi kerja rendah jika $\leq$ mean.

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Tingkat Motivasi Kerja
Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap
RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Motivasi Kerja Perawat	Frekuensi	%
Rendah	40	58 %
Tinggi	29	42 %
Total	69	100

Tabel 5.2 Berdasarkan hasil penelitian motivasi kerja perawat pelaksana yang dilakukan di ruang rawat inap RSUD Kraton didapatkan hasil bahwa lebih dari separuh (58%) responden memiliki motivasi kerja rendah dan hampir separuh (42%) responden memiliki motivasi tinggi.

- Gambaran *respons time* perawat terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Tabel 5.3
Analisa Repons Time Terhadap
Keluhan Pasien di Ruang Rawat Inap
RSUD Kraton Kabupaten
Pekalongan

Variabel	Mean	Median	SD	Sig	Min-Mak
<i>Respons Time</i>	3,55	3,00	1,883	0,00	1-8

Tabel 5.3 Hasil analisa *respons time* perawat terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada 69 responden didapatkan nilai terendah adalah dan untuk nilai tertinggi adalah 8. Hasil uji normalitas data menghasilkan nilai (*p value*) sebesar 0,00 (*p value* < 0,05).

- Hubungan motivasi kerja perawat pelaksana dengan *respons time* terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan,

Tabel 5.4
Hubungan Motivasi Kerja Perawat
Pelaksana dengan *Respons Time*
Terhadap Keluhan Pasien di Ruang
Rawat Inap RSUD Kraton Kabupaten
Pekalongan

Variabel Bebas	Variabel terikat	Sig. (2-tailed)
Motivasi Kerja perawat	<i>Respons Time</i>	0,1000

Tabel 5.4 menunjukkan hasil analisa dengan menggunakan *Mann Whitney* yang peneliti lakukan di dapatkan nilai *p value* sebesar 0,1000 yang berarti > α atau $p > 0,05$. Sehingga sehingga dapat disimpulkan H_0 gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat pelaksana dengan *respons time* terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Pembahasan

Hubungan motivasi kerja perawat pelaksana dengan *respons time* terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Hasil analisa bivariat dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan *p value* sebesar 0,1000 yang berarti > α atau $p > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat pelaksana dengan *respons time* terhadap keluhan pasien di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan menunjukkan lebih dari separuh motivasi kerja perawat pelaksana masih rendah. Hal ini sesuai dengan teori Rowland (1997) dalam (Suarli 2012, 39) yang menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perawat.

Kinerja dalam hal ini adalah peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan, semakin tinggi motivasi kerja seseorang maka akan semakin baik kinerjanya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Widodo (2011) yang menyebutkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat dengan pemberian pelayanan keperawatan.

Rahil (2012) menjelaskan ada beberapa faktor yang berhubungan dengan waktu tanggap, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, pendidikan, lama bekerja, umur, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal meliputi imbalan dan sarana. Hal ini sejalan dengan penelitian Sriyatin (2013) yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara usia perawat dan jadwal dinas perawat dengan mendapatkan hasil bahwa semakin muda usia perawat maka akan semakin cepat dalam merespon panggilan pasien begitupun dengan jadwal dinas perawat mendapatkan hasil bahwa perawat dengan jadwal dinas pagi lebih cepat dalam merespon panggilan pasien dibandingkan dengan jadwal dinas siang atau malam.

Simpulan

Hasil penelitian “Hubungan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana dengan Respons Time Terhadap Keluhan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan” terhadap 69 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan lebih dari

separuh (58 %) memiliki motivasi kerja yang rendah, dan hampir separuh (42 %) memiliki motivasi kerja tinggi.

2. Hasil analisa *respons time* perawat terhadap keluhan pasien diruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada 69 responden didapatkan skor terendah 1 menit dan skor tertinggi 8 menit dengan mean sebesar 3,55
3. Hasil uji dengan menggunakan *Mann Whitney* yang peneliti lakukan tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat pelaksana dengan *respons time* terhadap keluhan pasien diruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan dengan nilai *p value* sebesar 0,1000

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2013). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Asmuji. (2012) .*Manajemen Keperawatan : Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz,
- Damayanti, D. (2013). *Buku Pintar Perawat Profesional Teori & Praktik Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta. : Mantra Books.
- Dermawan, D. (2013). *Pengantar Keperawatan Profesional*. Yogyakarta : Gosyeng Publishing
- Dharma, K. K. (2011). *Metedologi Penelitian Keperawatan : Panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta : Trans Info Media.

- Hasan, I. (2008). *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Ikrar Mandiri abadi
- Hasibuan. (2007). *Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ilyas, Y. (2012). *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian*. Jakarta. : Cetakan kedua, Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI.
- Maghfiroh, A. (2010). *Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, S. Kep, Stikes Muhammadiyah Pekajangan.
- Muslimin, I. & Nurhayati. (2012). *Daya Tanggap Kualitas Pelayanan Perawat Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD Labuang Baji*. Dilihat pada 8 Januari 2017. journal.poltekkesmamuj u.ac.id/index.php/jkm/article/download/24/17.
- Musta'an & Nuning. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta*. Dilihat 11 Agustus 2017
- Widyastuti, M (2014). *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Premier Surabaya*. Dilihat pada 6 Januari 2017.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, D. A & Arif, W. (2011). *Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pemberian Pelayanan Keperawatan Pada Pasien Keluarga Miskin (Jamkesmas) Di Rsui Kustati Surakarta*. Dilihat 11 Agustus 2017 .
- Nurazizah, D.&Dewi, S. I. (2013). *Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Peran Perawat Sebagai Edukator di Ruang Rawat Inap RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, S. Kep, Stikes Muhammadiyah Pekajangan.
- Nursalam. (2013). *Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- _____. (2011). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika
- Putri, R.R.I & Elsy, M. R. (2012). *Analisis Motivasi Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*. Dilihat 11 Agustus 2017.
- Rahil, N. H. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Waktu Tanggap Perawat Pada Penanganan Asma Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Dilihat 5 januari 2017. <http://journal.respati.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/193>.

Setiadi, (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Sriyatin. (2012). *Hubungan Usia dan Jadwal Dinas Perawat dengan Kepedulian Perawat Terhadap Bel Panggilan Pasien di Rumah Sakit Telogorejo Semarang*. Dilihat 7 Januari 2017. <http://pmb.stikestelogorejo.ac.id/ejournal/index.php/ilmukeperawatan/article/viewFile/194/218>.

Suarli, S & Bahtiar Y, (2012). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Susila & Suyanto. (2014). *Metedologi Penelitian Cross Sectional Kedokteran & Kesehatan*. Klaten : BOSSSCRIPT.

Suyanto. (2008). *Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit*. Jogjakarta : Mitra Cendikia.

Umah, K & Ika, P. R. (2014). *Hubungan Respons Time dengan Kepuasan Pasien*. Dilihat 11 Agustus 2017. <http://docplayer.info/42210895-Khoiroh-umah-ika-putri-rizikiyah-abstrak.html>